

Hubungan Pernikahan Dini dengan Keharmonisan Pasangan Di Wilayah Kecamatan Talang, Kabupaten Tegal

Dimas Aji Prasetyo¹, Warih Andan Puspitosari²

Mahasiswa Fakultas kedokteran dan Ilmu Kesehatan UMY, Bagian Kedokteran
Jiwa FKIK UMY

INTISARI

Pernikahan adalah ikatan lahir batin antara seorang pria dan seorang wanita sebagai suami istri dengan tujuan membentuk keluarga (rumah tangga) yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa. Pernikahan yang diijinkan adalah 19 tahun untuk pria dan 21 tahun untuk wanita, sehingga diharapkan pasangan yang menikah sesuai dengan segi umur. Tujuan pernikahan adalah untuk membentuk keluarga yang bahagia dan kekal, memperoleh keharmonisan juga merupakan sesuatu tujuan yang akan dicapai atas kerja sama yang baik antara suami dan istri. Keluarga merupakan keluarga bahagia bila dalam keluarga itu tidak terjadi keguncangan-keguncangan atau pertengkaran-pertengkaran, sehingga keluarga itu berjalan dengan mulus tanpa goncangan-goncangan yang berarti. Keharmonisan pernikahan dapat terwujud apabila ada kemampuan untuk saling mengerti, memahami, mempercayai, dan menerima kelebihan dan kekurangan masing-masing pasangan. Dalam mewujudkan keharmonisan pernikahan seorang individu diharapkan mempunyai emosi yang telah matang sedangkan pernikahan pada usia muda diyakini belum memenuhi segi kematangan emosi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara pernikahan dini dengan keharmonisan pasangan di wilayah talang kabupaten tegal.

Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah *descriptive analytic correlational* dengan menggunakan rancangan *cross-sectional*. Penelitian ini dilakukan di wilayah Kecamatan Talang, Kabupaten Tegal. Subjek penelitian adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.

Subjek penelitian adalah 130 orang yang menikah muda di wilayah Talang kabupaten Tegal. Hasil uji korelasi hubungan pernikahan

Created with



nitroPDF professional

download the free trial online at nitropdf.com/professional

Correlation between early marriage with the harmony of married couples in Talang subdistrict, Tegal district

Dimas Aji Prasetyo¹, Warih Andan Puspitosari²

Mahasiswa Fakultas kedokteran dan Ilmu Kesehatan UMY, Bagian Kedokteran Jiwa FKIK UMY

ABSTRACT

Marriage is an inner and outer bond between man and woman as a husband and wife in order to make a happy and eternal family (household) based on the almighty god's will. 19 years old for man and 21 years old for woman is considered as a legal marriage. The main purpose of marriage is to make a happy and eternal family. Besides, family harmony is also the purpose in which must be achieved by couples cooperation. Happy family is a family without fights and any hazard things, so that couples can run family well. Marital harmony can be realized if there are understands, trustee, and self acceptance between each others. In realizing a marital harmony, partners must have emotional maturity, whereas early marriage is believed have no emotional maturity. This research aim is to understand the correlation between early marriage and marital harmony in Talang sub-district, Tegal district.

Research method used is descriptive analytic correlation with cross-sectional design. This research is executed in Talang sub-district, Tegal district. Research subject are half of or representative of aimed population.

The amount of research subject are 130 people, from Talang sub-district, Tegal district. All subject are experiencing early marriage. By spearman's test, correlation between early marriage and marital harmony have sig. Value of 0,300 ($p > 0,05$)

As conclusion, there is no correlation between early marriage and marital harmony in Talang sub-district, Tegal district.

Key Word: Early marriage, the harmony of married couples

Created with

